

## **BAB III**

### **PENGELOLAAN PASAR DINAGARI KAMBANG UTARA**

#### **3.1 Sejarah Pasar Kambang Utara**

Pasar Kambang Utara adalah salah satu pusat perekonomian yang terletak di Nagari Kambang Utara, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Kambang Utara merupakan bagian dari sembilan nagari yang berada di Kecamatan Lengayang. Wilayah ini memiliki delapan kampung, yaitu Padang Panjang II, Padang Panjang I, Kambang Harapan, Kampung Baru, Lubuk Sarik, Ganting Kubang, Kampung Akad, dan Pasie Laweh.

Pasar Kambang Utara memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Sebagai salah satu pasar tradisional, tempat ini menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat lokal untuk melakukan aktivitas jual beli berbagai kebutuhan pokok, hasil pertanian, hasil perikanan, serta barang-barang lainnya. Selain itu, pasar ini juga menjadi tempat bertemunya pedagang dari berbagai daerah untuk saling bertransaksi, sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat (Laporan Pemerintah Daerah Pesisir Selatan n.d.).

Secara historis, wilayah Nagari Kambang Utara memiliki peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Salah satu bukti sejarah yang masih dapat ditemukan adalah keberadaan sebuah rumah yang dibangun pada tahun 1928 dan digunakan sebagai tempat percetakan uang Republik Indonesia. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, di mana Nagari Kambang Utara memiliki letak yang jauh dari jalan utama dan sulit dijangkau oleh penjajah. Hal ini memungkinkan kegiatan percetakan uang dapat dilakukan secara aman, tanpa mudah terdeteksi oleh pihak kolonial.

Selain itu, pada masa perjuangan kemerdekaan, wilayah ini juga menjadi markas bagi kelompok Tentara Pelajar di Kampung Akad, Kambang

Utara. Peran penting Nagari Kambang Utara dalam sejarah perjuangan bangsa menunjukkan bahwa daerah ini bukan hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang tinggi dalam perjalanan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Pasar Kambang Utara berkembang seiring dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat perdagangan yang lebih luas. Pasar ini menjadi tempat utama bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, sayur-mayur, ikan, daging, pakaian, hingga peralatan rumah tangga (berita.pesisirselatankab.go.id n.d.).

Seperti pasar tradisional lainnya, Pasar Kambang Utara menjadi pusat ekonomi bagi para petani, nelayan, dan pedagang kecil yang menggantungkan hidup mereka dari hasil penjualan barang dagangan. Dengan adanya pasar ini, masyarakat sekitar tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan barang kebutuhan sehari-hari. Dalam perkembangannya, pemerintah daerah setempat terus berupaya melakukan berbagai perbaikan dan modernisasi guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pedagang serta pembeli. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti pembangunan fasilitas yang lebih baik, penataan ulang area perdagangan, serta peningkatan sistem kebersihan di lingkungan pasar (berita.pesisirselatankab.go.id n.d.).

Pasar Kambang Utara tidak hanya berperan sebagai pusat perdagangan, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sebagai bagian dari Nagari Kambang Utara, pasar ini menjadi tempat utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta meningkatkan perekonomian lokal. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, prospek perkembangan pasar ini masih terbuka lebar jika dikelola dengan baik dan didukung oleh berbagai inovasi serta kebijakan pemerintah yang berpihak kepada pasar tradisional. Dengan upaya yang tepat, Pasar Kambang Utara dapat terus menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan (berita.pesisirselatankab.go.id n.d.).

### 3.2 Bentuk Letak Wilayah

Nagari Kambang Utara merupakan 1 dari 9 Nagari yang ada di Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Lubuk Sarik merupakan ibu kota Nagari Kambang Utara yang terletak 17 KM dari Ibukota Kecamatan Lengayang dan 52 km dari pusat Kabupaten Pesisir Selatan. Bentangan geografis Nagari Kambang Utara dapat dilihat dari gambar 1 berikut. Daerah yang diarsir merupakan wilayah Nagari Kambang Utara.

Nagari Kambang Utara memiliki luas wilayah sekitar 93,47 kilometer persegi, yang mencakup sekitar 15,83% dari total luas Kecamatan Lengayang. Wilayah ini terbagi ke dalam delapan kampung, yaitu Padang Panjang II, Padang Panjang I, Kambang Harapan, Kampung Baru, Lubuk Sarik, Ganting Kubang, Kampung Akad, dan Pasie Laweh. Masing-masing kampung memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda, namun tetap berada dalam satu kesatuan administrasi nagari (<https://pesisirselatankab.bps.go.id> n.d.).

Peta Nagari Kambang Utara



Dari sisi topografi, Nagari Kambang Utara memiliki variasi bentuk lahan mulai dari dataran rendah hingga perbukitan. Keberagaman topografi ini berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakatnya. Di bagian pesisir dan dataran rendah, masyarakat umumnya bergelut dalam sektor perikanan dan pertanian, sementara di kawasan yang lebih tinggi, terdapat perkebunan

dan hutan produksi. Selain itu, wilayah ini dialiri oleh beberapa sungai kecil yang bermuara ke Samudra Hindia, sehingga memiliki sumber daya air yang melimpah untuk menunjang berbagai sektor ekonomi, terutama pertanian dan perikanan. letak geografis yang strategis dan kekayaan sumber daya alamnya, Nagari Kambang Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata. Pertanian di wilayah ini didukung oleh kesuburan tanah dan ketersediaan air yang cukup, sehingga memungkinkan penduduk untuk bercocok tanam berbagai jenis tanaman pangan seperti padi, jagung, dan hortikultura. Selain itu, hasil perkebunan seperti kelapa, cengkeh, dan gambir juga menjadi komoditas unggulan yang mendukung perekonomian lokal (berita.pesisirselatankab.go.id n.d.).

Sektor perikanan juga menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat di Nagari Kambang Utara. Berdekatan dengan Samudra Hindia, banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan tradisional yang menangkap ikan untuk konsumsi lokal maupun diperdagangkan ke daerah lain. Selain itu, terdapat juga usaha tambak dan budidaya perikanan air tawar yang mulai berkembang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ikan konsumsi. Secara administratif, Nagari Kambang Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Nagari Kambang Timur.
- b) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Nagari Kambang Barat.
- c) Sebelah Barat: Berbatasan dengan Samudra Hindia.
- d) Sebelah Timur: Berbatasan dengan Nagari Lakitan.

Letak geografis ini memberikan keunggulan tersendiri bagi Nagari Kambang Utara, terutama dalam aksesibilitas dan konektivitasnya dengan daerah sekitar. Kedekatan dengan wilayah pesisir membuat nagari ini memiliki jalur transportasi yang cukup baik untuk distribusi hasil perikanan dan pertanian ke berbagai daerah (kambangutara.pesisirselatankab.go.id n.d.).

**Tabel 3.1**

Jumlah Penduduk Nagari Kambang Utara menurut umur

| KELOMPOK UMUR    | JUMLAH PENDUDUK |
|------------------|-----------------|
| 0-4 Tahun        | 1.124 orang     |
| 5-6 Tahun        | 657 Orang       |
| 6-12 Tahun       | 861 Orang       |
| 13-15 Tahun      | 368 Orang       |
| 16-18 Tahun      | 406 Orang       |
| 19-22 Tahun      | 768 Orang       |
| 22-25 Tahun      | 386 Orang       |
| 25-30 Tahun      | 440 Orang       |
| 31-35 Tahun      | 1.732 Orang     |
| 36-40 Tahun      | 1.469 Orang     |
| 41-45 Tahun      | 1.628 Orang     |
| 46-50 Tahun      | 1.757 Orang     |
| 51-55 Tahun      | 826 Orang       |
| 56-60 Tahun      | 787 Orang       |
| 61 Tahun ke atas | 737 Orang       |
| JUMLAH           | 13.946 Jiwa     |

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2022

**Tabel 3.2**

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH      |
|--------------------|-------------|
| Tamat PT           | 836 Orang   |
| Tamat Akademi      | 98 Orang    |
| Tamat SLTA         | 3.981 Orang |
| Tamat SLTP         | 3.873 Orang |

|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| Tamat SD                      | 2.038 Orang  |
| Belum Tamat SD/Tidak Tamat SD | 3.760 Orang  |
| Tidak Sekolah                 | 196 Orang    |
| JUMLAH                        | 13.946 Orang |

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2022

**Tabel 3.3**

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan tahun 2022

| JENIS PEKERJAAN     | JUMLAH       |
|---------------------|--------------|
| Petani              | 3.654 Orang  |
| Buruh Harian Lepas  | 484 Orang    |
| Sopir               | 73 Orang     |
| TNI/POLRI/PNS       | 387 Orang    |
| Tukang Kayu         | 24 Orang     |
| Tukang Bangunan     | 513 Orang    |
| Pedagang            | 203 Orang    |
| Wali Nagari         | 1 Orang      |
| Perangkat Nagari    | 17 Orang     |
| Rumah Tangga        | 2.654 Orang  |
| Pelajar / Mahasiswa | 3.076 Orang  |
| Karyawan Swasta     | 876 Orang    |
| Tidak Bekerja       | 2.184 Orang  |
| Jumlah              | 13.946 Orang |

Sumber Data Profil Nagari Kambang Utara Tahun 2022

Bentuk tanah Nagari merupakan dataran rendah seluas 5.360 Ha. Sedang Seluas. 4.086 dan Perbukitan 3.617 Ha dengan dialiri Oleh sungai Batang Lengayang. Sepanjang ± 57 yang bersumber dari banyak anak sungai dengan Ketinggian dari hulu air 3.400 M yang memanjang dari Hulu

Kampung Pasia Laweh sampai Kemuara di Pasar Gompong Nagari Kambang Barat. Nagari Kambang Utara terbagi dalam 8 (Delapan) Kampung yaitu:

- 1) Kampung Pasia Laweh
- 2) Kampung Akad,
- 3) Kampung Ganting kubang
- 4) Kampung Lubuk Sarik
- 5) Kampung Baru
- 6) Kampung Padang Panjang I
- 7) Kampung Padang Panjang II
- 8) Kampung Kambang Harapan.

Kependudukan Nagari Kambang Utara Lubuk Sarik dengan luas wilayah lebih kurang 13.063 Ha. Dengan Jumlah KK Penduduk 2.934 KK, Jumlah Penduduk Nagari Kambang Utara yang berjumlah 13.946 Jiwa terdiri dari laki-laki 6.823 orang dan perempuan 7.123 orang (kabupaten pesisir selatan n.d.).

### **3.3 Visi dan Misi Wali Nagari Kambang Utara**

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Nagari harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan (BAMUS) Nagari dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Nagari yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga Nagari sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di Nagari, penyelenggaraan pemerintahan di Nagari, pemberdayaan masyarakat di Nagari, partisipasi masyarakat, setiap Wali Nagari dan perangkat, operasional

Pemerintahan Nagari, tunjangan operasional BAMUS Nagari, dan Intensif Kepala Kampung dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Nagari Kambang Utara dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi (Kantor Wali Nagari n.d.).

### **3.3.1 Visi Wali Nagari**

Terwujudnya Masyarakat Nagari Kambang Utara yang Mandiri, Agamis dan Sejahtera Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Nagari Kambang Utara baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Nagari Kambang Utara mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan (kantor wali nagari n.d.).

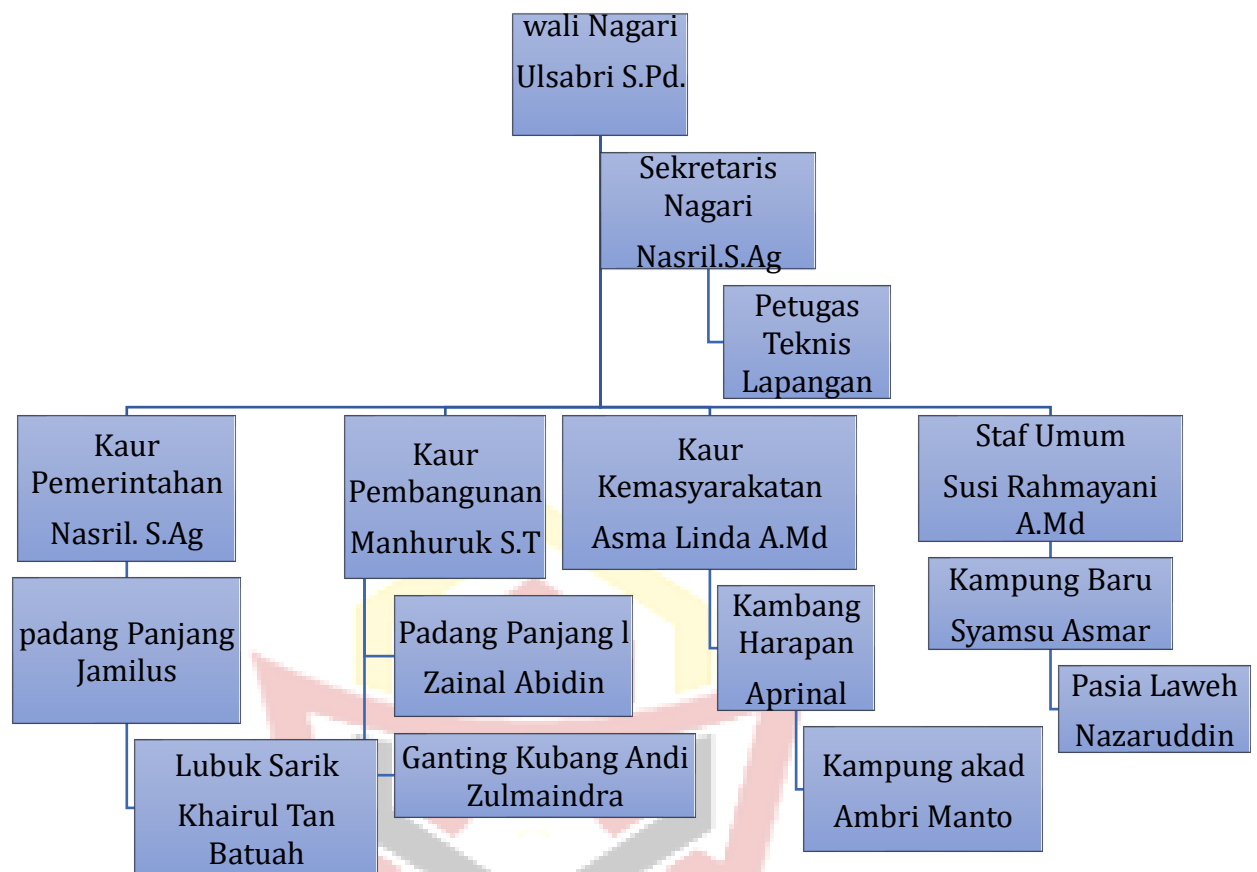
### **3.3.2 Misi Wali Nagari**

Berikut Misi dalam wali nagari sebagai berikut:

- 1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Nagari yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- 2) Bersama masyarakat dan kelembagaan Nagari menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- 3) Bersama masyarakat dan kelembagaan Nagari dalam mewujudkan Nagari Kambang Utara yang aman, tentram dan damai.
- 4) Bersama masyarakat dan kelembagaan Nagari memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (kantor wali nagari kambang utara n.d.).

### **3.4 Struktur Organisasi Wali Nagari Kambang Utara**

Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Kambang Utara Periode 2022-2027



UIN IMAM BONJOL  
PADANG